ABSTRAK

Pelaksanaan Peraturan Pemerinah Nomor 30 Tahun 1980 Tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat

Oleh : Tuti Murdevi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya tingkat kedisiplinan para pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya seperti; datang terlambat/ tidak tepat waktu, lambatnya pelayanan yang diberikan, pegawai yang tidak berada ditempat kerja pada saat jam kerja serta kurangnya sosialisasi terhadap peraturan yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil, serta hambatan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan dalam pendisiplinan pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Subbidang Ortala dan Kepegawaian beserta staf jajarannya. Jenis data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari Kepala Bagian, pegawai dan staf pada Subbidang Ortala dan Kepegawaian, Bidang Umum dan pada Bidang Zakat dan Wakaf serta masyarakat. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat berjalan cukup baik, dilihat dari tingkat kehadiran pegawai dan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai aparatur pemerintah. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan Peraturan Pemerintah yaitu kurangnya sosialisasi, rendahnya tingkat pengawasan dari atasan, penempatan pegawai tidak sesuai bidang pekerjaan, serta rendahnya tingkat kesadaran pegawai dan adanya ketidaklancaran dalam komunikasi. Upaya yang dilakukan yaitu pengsosialisasian secara menyeluruh dari peraturan yang digunakan, peningkatan komunikasi, adanya spesialisasi pekerjaan, peningkatan pengawasan dari atasan kepada bawahan dan pemberian pembinaan dan pelatihan kepada para pegawai. Dengan upaya tersebut diharapkan seluruh pegawai dapat berkerja lebih baik dan terarah dengan tetap berpedoman pada peraturan yang digunakan.